

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS KARET RAKYAT
DI KABUPATEN NIAS SELATAN**

TESIS

*Untuk Memperoleh Gelar Magister Agribisnis (M.Si)
Pada Program Pascasarjana Universitas Medan Area*



Oleh

**UJIANHATI ZEGA
121802037**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCA SARJANA
MAGISTER AGRIBISNIS
MEDAN
2014**

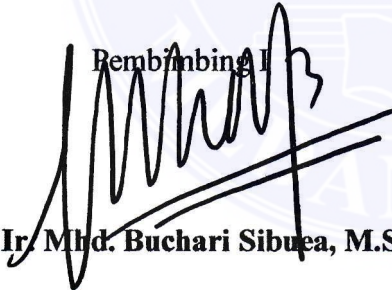
**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
MAGISTER AGRIBISNIS**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Strategi Pengembangan Agribisnis Karet Rakyat Di Kabupaten
Nias Selatan
Nama : Ujianhati Zega
NPM : 121802037

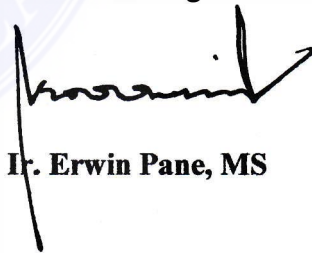
Menyetujui

Pembimbing I



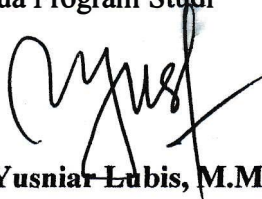
Dr. Ir. Mhd. Buchari Sibuea, M.Si

Pembimbing II



Ir. Erwin Pane, MS

Disetujui/Diketahui Oleh
Ketua Program Studi



Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA

Disetujui/Diketahui Oleh
Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti K, MS

Telah diuji pada Tanggal 10 Mei 2014

Nama : Ujianhati Zega

NPM : 121802037



Panitia Penguji Tesis

Ketua : Ir. Abdul Rahman, MS

Sekretaris : Ir. Azwana, MP

Penguji I : Dr. Ir. Mhd. Buchari Sibuea, M.Si

Penguji II : Ir. Erwin Pane, MS

Penguji Tamu : Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ujianhati Zega
N P M : 121802037

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini dengan judul : ***“Strategi Pengembangan Agribisnis Karet Rakyat Di Kabupaten Nias Selatan”***. adalah benar merupakan hasil penelitian yang saya kerjakan sendiri tanpa meniru atau menjiplak hasil penelitian orang lain, apabila dikemudian hari bahwa tesis ini tidak orisinal dan merupakan hasil plagiat maka saya bersedia dicabut gelar magister yang saya peroleh.

Demikian pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya, terimakasih.

Medan, Mei 2014



Ujianhati Zega

ABSTRAK

Ujianhati Zega, melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pengembangan Agribisnis Karet Rakyat di Kabupaten Nias Selatan. Kabupaten Nias Selatan dipilih sebagai lokasi penelitian karena mempunyai potensi bagi pengembangan agribisnis karet khususnya karet rakyat. Kecamatan sampel yaitu Kecamatan Telukdalam, Fanyama, Maniamolo dan Gomo yang merupakan perwakilan dari 18 kecamatan dengan urutan kebun karet terluas, sedang, dan terendah dari kebun karet

Tujuan penelitian ini adalah: Apa saja faktor-faktor strategis eksternal dan internal yang mempengaruhi pengembangan agribisnis karet rakyat di Kabupaten Nias Selatan dan untuk mengetahui strategi yang tepat dalam pengembangan agribisnis karet rakyat di Kabupaten Nias Selatan?

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode observasi (survey) dan pengamatan di lapangan. Analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif studi literatur untuk data sekunder dan analisis kuantitatif untuk data primer yang diperoleh dengan instrumen penelitian berupa daftar kuesioner. Sampel penelitian sebanyak 105 orang responden yang berasal dari 95 orang petani kecamatan sampel dan 10 orang tokoh kunci di daerah penelitian.

Hasil analisis faktor-faktor strategis internal terdiri dari; 1) Faktor kekuatan: ketersediaan lahan, penyerapan tenaga kerja tinggi, kesuburan tanah yang baik untuk karet, ketersediaan SDM dan faktor sosial budaya. 2) Faktor kelemahan: tidak ada pabrik pengolahan karet, harga karet masih rendah, belum ada program peremajaan, dan modal petani rendah. Faktor-faktor strategis eksternal di Kabupaten Nias Selatan terdiri dari; 1) Faktor peluang: permintaan ekspor tinggi, perluasan lahan masih tersedia, komitmen pemerintah daerah kuat, pemanfaatan lahan terlantar dan tidak memerlukan teknologi tinggi. 2) Faktor ancaman: alih fungsi lahan, beralihnya petani ke sektor lain, perubahan iklim, gangguan hama dan penyakit dan penebangan dini pohon karet produktif.

Strategi alternatif yang ditawarkan dalam rangka pengembangan karet rakyat di Kabupaten Nias Selatan adalah: 1) Membentuk kelompok tani sebagai sarana penyuluhan, pendidikan, pengenalan teknologi dan akses permodalan. 2) Bantuan modal untuk petani. 3) Program peremajaan karet tua dengan klon unggul. 4) Memanfaatkan anggaran otonomi daerah untuk meningkatkan produksi karet kebutuhan industri. 5) Kerjasama dengan investor untuk membangun pabrik pengolahan karet. 6) Meningkatkan teknologi budidaya karet. 7) Memperluas areal perkebunan karet. 8) Menggalakan pemakaian bibit (klon) unggul.

Kata kunci: Pengembangan Agribisnis Karet Rakyat

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Strategi Pengembangan Agribisnis Karet Rakyat di Kabupaten Nias Selatan” sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program Pascasarjana Program Studi Magister Agribisnis Universitas Medan Area.

Dalam penyusunan tesis ini sampai selesai, penulis banyak mendapat bimbingan, pengarahan, dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Medan Area, Prof. Dr. H.A. Ya'kub Matondang, MA
2. Direktur Pascasarjana Magister Universitas Medan Area, Prof. Dr.Ir. Retna Astuti K., MS.
3. Ketua Program Studi Magister Agribisnis, Dr. Ir. Yusniar Lubis, M.MA
4. Bapak Dr. Ir. Muhammad Buhari Sibuea, M.Si selaku Dosen Pembimbing I
5. Bapak Ir. Erwin Pane, MS selaku Dosen Pembimbing II
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen di Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas Medan Area.
7. Seluruh staff dan pegawai Pascasarjana Universitas Medan Area.
8. Rekan-rekan mahasiswa Pascasarjana Magister Agribisnis Angkatan 2012 Universitas Medan Area.

9. Bapak Bupati, Kepala Dinas Terkait, Bapak Camat terkait, Kepala Desa terkait beserta jajaran yang membantu dalam pengumpulan data penelitian.
10. Keluarga: Orang tua yang tersayang, kekasih tercinta Merry Cristina Zalukhu dan semuanya yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif, dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan bobot dari Tesis ini. Semoga Tesis ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan maupun bagi dunia usaha dan pemerintah.

Medan, April 2014

Penulis,

(Ujianhati Zega)

DAFTAR ISI

JUDUL

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Perumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	10
1.4. Manfaat Penelitian	11

BAB II. LANDASAN TEORITIS

2.1. Teori Pembangunan Ekonomi Wilayah.....	13
2.1.1. Evaluasi Kesesuaian Lahan	15
2.1.2. Kelayakan Finansial Usahatani.....	17
2.1.3. Kelayakan Pemasaran.....	18
2.1.4. Sistem Infromasi Geografi.....	19
2.2. Prospek Pengembangan Tanaman Karet	21
2.3. Konsep Manajemen Strategi.....	28

2.4. Penelitian Terdahulu	30
2.5. Kerangka Pemikiran Konseptual	36

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	39
3.2. Metode Penelitian	39
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	39
3.4. Populasi dan Sampel.....	40
3.5. Metode Pendekatan.....	41
3.6. Teknik Analisis Data	41
3.6.1. Analisis SWOT	42

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Nias Selatan.....	49
4.1.1. Letak Geografis	49
4.1.2. Struktur dan Karakteristik Penduduk.....	50
4.1.3. Potensi Sumber Daya Alam.....	50
4.2. Formulasi Strategi Pengembangan Karet Rakyat di Nias Selatan	52
4.2.1. Inventarisasi Faktor Strategis Internal	52
4.2.1. Inventarisasi Faktor Strategis Eksternal	52
4.2.3.. Analisis Matrik IFAS dan EFAS	55
4.3. Analisis SWOT.....	59
4.4. Pengambilan Keputusan	61

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	66
5.2. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
1.1	Luas, Produksi dan Produksi Rata-rata Perkebunan Karet di Indonesia Tahun 2000-2012	5
1.2	Luas, Produksi dan Produksi Rata-rata Perkebunan Karet di Sumatera Utara Tahun 2008-2012	7
1.3	Luas, Produksi dan Produksi Rata-rata Perkebunan Karet di Kabupaten Nias Selatan Tahun 2008-2012	9
1.4.	Luas, Produksi Rata-rata dan Jumlah KK Perkebunan Karet Rakyat di Kabupaten Nias Selatan antar Kecamatan Tahun 2012.....	10
3.1	Pengelompokan Kecamatan Berdasarkan Luas Wilayah di Kabupaten Nias Selatan.....	40
3.2	Pengambilan Sampel Secara Proposional Berdasarkan Kecamatan.....	41
3.3	Matriks Metode Penelitian.....	42
3.4	Matriks SWOT	46

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran Konseptual	38

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karet merupakan salah satu komoditi perkebunan penting, baik sebagai sumber pendapatan, kesempatan kerja dan devisa, pendorong pertumbuhan ekonomi sentra-sentra baru di wilayah sekitar perkebunan karet maupun pelestarian lingkungan dan sumberdaya hayati. Namun sebagai negara dengan luas areal terbesar dan produksi kedua terbesar dunia, Indonesia masih menghadapi beberapa kendala, yaitu rendahnya produktivitas, terutama karet rakyat yang merupakan mayoritas areal karet nasional dan ragam produk olahan yang masih terbatas, yang didominasi oleh karet remah (*crumb rubber*) (Siregar, 2008).

Karet merupakan komoditi ekspor yang mampu memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan devisa Indonesia. Ekspor karet Indonesia selama 10 tahun terakhir terus menunjukkan adanya peningkatan dari 1.0 juta ton pada tahun 1985 menjadi 1.3 juta ton pada tahun 1995 dan 1.9 juta ton pada tahun 2005. Pendapatan devisa dari komoditi ini pada tahun 2005 mencapai US\$ 2.25 milyar, yang merupakan 5% dari pendapatan devisa non-migas. Ekspor karet Indonesia tahun 2012 sebesar 2,6 juta ton. Sejumlah lokasi di Indonesia memiliki keadaan lahan yang cocok untuk pertanaman karet, sebagian besar berada di wilayah Sumatera dan Kalimantan (BPS, 2012).

Salah satu tujuan dari pembangunan perkebunan adalah untuk meningkatkan produksi dan memperbaiki mutu hasil, meningkatkan pendapatan, memperbesar nilai ekspor, mendukung industri, menciptakan dan memperluas

kesempatan kerja, serta pemerataan pembangunan. Ada tiga asas yang menjadi acuan dalam pembangunan perkebunan yang mendasari kebijakan pembangunan dalam lingkungan ekonomi dan pembangunan nasional, yaitu mempertahankan dan meningkatkan sumbangan bidang perkebunan bagi pendapatan nasional; memperluas lapangan kerja dan memelihara kekayaan dan kelestarian alam dan meningkatkan kesuburan sumberdaya alam (Susila dan Goenadi, 2003).

Dengan memperhatikan adanya peningkatan permintaan dunia terhadap komoditi karet dimasa yang akan datang, maka upaya untuk meningkatkan pendapatan petani melalui perluasan tanaman karet dan peremajaan kebun bisa merupakan langkah yang efektif untuk dilaksanakan. Untuk mendukung hal ini, perlu diadakan bantuan yang bisa memberikan modal bagi petani atau pekebun swasta untuk membiayai pembangunan kebun karet dan pemeliharaan tanaman secara intensif (Siregar, 2008).

Pertumbuhan ekonomi dunia yang pesat pada sepuluh tahun terakhir, terutama China dan beberapa negara kawasan Asia-Pasifik dan Amerika Latin (seperti India, Korea Selatan dan Brazil), memberi dampak pertumbuhan permintaan karet alam yang cukup tinggi, walaupun pertumbuhan permintaan karet di negara-negara industri maju seperti Amerika Serikat, Eropa Barat dan Jepang relatif stagnan. Menurut perkiraan International Rubber Study Group (IRSG), diperkirakan akan terjadi kekurangan pasokan karet alam pada periode dua dekade ke depan. Hal ini menjadi kekuatiran pihak konsumen, terutama pabrik-pabrik ban seperti Bridgestone, Goodyear dan Michellin. Sehingga pada tahun 2004, IRSG membentuk *Task Force Rubber Eco Project (REP)* untuk

DAFTAR PUSTAKA

- Ainul Mardias. 2012. *Jurnal: "Pola Pengembangan Perkebunan Karet Rakyat dalam Rangka Upaya Peningkatan Produksi dan Pendapatan Petani di Kabupaten Kampar*. FE UNRI. Pekanbaru
- Ali Muhammad. 2003. *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*. Jakarta : Pustaka Aman.
- Anwar A. 2001. *Usaha Membangun Aset-aset Alami dan Lingkungan Hidup Pada Umumnya Diharapkan Dapat Memperbaiki Kehidupan Ekonomi Masyarakat Ke Arah Keberlanjutan*. Bahan Diskusi Serial di Lembaga Alam Tropika (LATIN). Bogor.
- Aronof. 2003. *Geographic Information System : Management Perspective*. Ottawa. Canada. WDL Publiation.
- Arsyad L.2004. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. Edisi Pertama. BPFE. Jakarta.
- Azzaino Z. 2003. *Tataniaga Pertanian. Departemen Ilmu-Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Brigita Lahutung, 2012. *Analisis SWOT* : PT Gramedia Pustaka Utama
- [BPS] Badan Pusat Statistik Nias Selatan. 2012. *Nias Selatan dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Nias Selatan. Sumatera Utara
- [Balitbang] Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2012. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Karet*. <http://www.litbang.deptan.go.id> [17 Oktober 2009].
- Danoedoro P. 2007. *Pengelolaan Data Digital : Teori dan Aplikasinya dalam Bidang Penginderaan Jauh*. Yogyakarta. Fakultas Geografi. Universitas Gajah Mada.
- Damanik S. 2000. *Analisis Dampak Pengembangan Komoditas Perkebunan terhadap Perekonomian Wilayah di Propinsi Sumatera Utara*. Jurnal Sosial Ekonomi 01 (01) : 3-4.
- David, L. 2002. *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE, Yogyakarta.
- Direktorat Jendral Perkebunan, Tentang Luas, Produksi dan Produksi Rata-rata Karet di Indonesia tahun 2000-2012. Jakarta.
- Direktorat Pengembangan Potensi Daerah BKPM. 2013. Tentang Potensi Karet di NiasSelatan<http://regionalinvestment.bkpm.go.id/newsipid/id/commodityrea.php?ic=62&ia=12> (Diakses Pada 30 Januari 2014)
- Drajat Bambang. 2004. *Strategi Pengembangan Karet Indonesia*. Jurnal Penelitian Karet. 27 (1) : 13-28.

- Faturuhu F. 2009. *Aplikasi Sistem Informasi Geografi untuk Evaluasi Penggunaan Lahan Terhadap Arah Pemanfaatannya di DAS Waijari*. Jurnal Ilmu Tanah dan Lingkungan 9 (1) : 13-19.
- Fredy Rangkuti, . 2006. *Analisi SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Gittinger JP. 2002. *Analisa Ekonomi Proyek-Proyek Pertanian (Terjemahan)*. Universitas Indonesia. Press, Jakarta.
- Glueck dan Jauch. 2004. *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Edisi Ketiga. Terjemahan Murad dan Henry. Erlangga. Jakarta.
- Hashim I. 2002. *Evaluation of Land Suitability for Selected Land Utilization Types Using Geographic Information System Technology: (Case Study In Bandung Basin West Java)*. Jurnal Manajemen Hutan Tropika. 8 (2) : 11-26.
- Hardjowigeno S, Widiatmaka. 2007. *Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tata Guna Tanah. Departemen Ilmu Tanah dan Sumberdaya Lahan*. Fakultas Pertanian – IPB, Bogor.
- Haryono BS. 2008. *Kebijakan Pemerintah Daerah untuk Pemberdayaan Petani Karet Rakyat : kasus Kecamatan Pangean, Kabupaten Singingi, Provinsi Riau (Tesis)*. Malang : Program Pascasarjana, Universitas Brawijaya.
- Jhon Wilson Hutagalung, 2003. *Dengan judul Beberapa Masalah Tata Produksi Dan Pemasaran Karet Rakyat Di Kecamatan Padang Sidempuan Kabupaten Tapanuli Selatan*.
- Myria A . 2002. *Kajian Strategi Pengembangan Perkebunan Karet Rakyat sebagai komoditi Unggulan : kasus Kabupaten Kapuas Propinsi Kalimantan Tengah(Tesis)*. Bogor : Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Miraza BH. 2005. *Peran Kebijakan Publik Dalam Perencanaan Wilayah*. Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah WAHANA HIJAU. 2 (1) : 45-49
- Nasution A. 2009. *Pengaruh Pengembangan Wilayah (Aspek Ekonomi Sosial Dan Budaya) Terhadap Pertahanan Negara Di Wilayah Pantai Timur Sumatera Utara*. Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah WAHANA HIJAU. 3 (4) : 117-130
- Pangihutan JJ. 2003. *Kelayakan Finansial dan Ekonomi Pengelolaan Kebun dan Hutan Karet Rakyat : kasus Desa Langkap, Kecamatan Sungai Lilin, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan (Tesis)*. Bogor : Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Prahasta. 2005. *Sistem Informasi Geografis*. Tutorial Arcview. Bandung. Informatika Bandung.

- Porter ME. 1993. *Strategi Bersaing : Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing*. Maulana A, penerjemah; Hutauruk G, editor; Jakarta: Erlangga. Terjemahan dari: *Competitive Strategy*.
- Ratna Rahmalia Lestari. 2010. *Strategi Pengembangan Komoditas Perkebunan di Kabupaten Musi Rawas*. Propinsi Sumatera Selatan. FP Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Ravallion dan Heytens. 2005. *Testing Market Integration*. American Journal of Agriculture Economic. 68 (1): 2-3. American Agriculture Economics Associaton.
- Robinson AH, Morisson JL, Muehrcke PC, Kiwerlig AJ, Giptil SC. 2006. *Element of Cartography*. Canada.
- Rustiadi E., Saefulhakim S., Panuju DR. 2009. *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*. Jakarta: Crestpent Press dan Yayasan Obor Indonesia.
- Sadikin I, Irawan R. 2005. *Dampak Pembangunan Perkebunan Karet Rakyat terhadap Kehidupan Petani di Riau*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Siregar Tumpal HS, 2008. *Protokol Kyoto Karet Alam*. BP Karet Sei Putih, Sumatera Utara
- Sitorus SRP, 2004. *Evaluasi Sumberdaya Lahan*. Penerbit Tarsito. Bandung. 185 Halaman.
- Sitepu F. 2007. *Analisis Produksi Karet Alam (Havea brasiliensis) Kaitannya dengan Pengembangan Wilayah : kasus Propinsi Sumatera Utara (Tesis)*. Medan : Program Pascasarjana, Universitas Sumatera Utara.
- Soekartawi, 2003. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Syahrani H. 2003. *Analisis Kelayakan Finansial Pengusahaan Kebun Hutan dengan Tanaman Buah Durian (Durio Zibethis Murr) di Kabupaten Kutai Kertanegara Propinsi Kalimantan Timur*. Jurnal Ekonomi Pembangunan 8 (2) : 137 – 146.
- Tomek dan Robinson KL. 2002. *Agriculture Product Prices*. Third Printing Cornele University Press. Ithaca.
- Umar H. 2001. *Riset Strategi Perusahaan*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Wayan R Susila., Didiek H.Goenadi, 2013. *Peranan Subsektor Perkebunan dalam Pembangunan Indonesia*. DBPP, Jakarta.
- Wijaya B, Atmanti HD. 2006. *Analisis Pengembangan Wilayah Dan Sektor Potensial Guna Mendorong Pembangunan di Kota Salatiga*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. 3 (2) : 101-118

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER AGRIBISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

Kepada Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya, **Ujianhati Zega** adalah mahasiswa Pascasarjana Magister Agribisnis Universitas Medan Area (UMA) yang sedang melakukan penelitian tentang “Strategi Pengembangan Agribisnis Karet Rakyat di Kabupaten Nias Selatan” . Penelitian ini merupakan bagian dari tesis yang akan saya kerjakan.

Demi tercapainya hasil yang di inginkan, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk ikut berpartisipasi dalam mengisi kuisioner ini secara lengkap dan benar. Informasi yang diterima dari kuisioner ini bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis.

Atas bantuan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Ujianhati Zega
NPM. 121802037

Kuisisioner ini diperuntukan untuk Responden yang ditunjuk

I. Identitas Responden

No Responden :.....

Beri tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih

1. Nama :.....

2. Umur :.....Tahun

3. Alamat :.....

5. Pendidikan terakhir : () tidak bersekolah () SD () SLTP () SMU

() Diploma () Sarjana () S2

7. Pekerjaan :.....

8. Instansi :.....

9. Jabatan :.....

Pernyataan faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dalam pengembangan karet Rakyat

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	N	TS	STS
A	Kekuatan					
1	Ketersediaan lahan					
2	Kontribusi terhadap daerah					
3	Faktor sosial budaya					
4	Penyerapan tenaga kerja yang tinggi					
5	Kesuburan tanah yang baik untuk tumbuh kembangnya karet					
6	Ketersediaan pasar					
7	Ketersediaan sumber daya manusia (SDM)					
8	Minat petani dalam mengelola karet					
9	Letak geografis yang mendukung					
10	Adanya kelompok tani					
B	Kelemahan					
1	Produktifitas karet yang masih rendah					
2	Tidak ada pabrik pengelola karet di Nias					
3	Rendahnya pendidikan petani dalam budidaya karet					
4	Harga karet yang masih lemah					
5	Belum tersedia klon unggul					
6	Ketersediaan sarana dan prasarana yang belum memadai					
7	Belum ada program peremajaan karet					
8	Sulitnya pencarian kredit dan perbankan					
9	Rendahnya permodalan petani karet					
10	Pembinaan/penyuluh petani karet masih kurang					

Pernyataan faktor eksternal (Peluang dan ancaman) dalam pengembangan karet Rakyat

No	Pernyataan	Tanggapan				
		SS	S	N	TS	STS
A	Peluang					
1	Permintaan karet alam					
2	Penggunaan kayu meubel					
3	Perluasan lahan karet yang masih tersedia					
4	Komitmen politik pemerintah daerah yang kuat					
5	Kesuburan tanah yang baik untuk tumbuh kembangnya karet					
6	Permintaan ekspor cukup tinggi					
7	Ketersediaan sumber daya manusia (SDM)					
8	Dukungan pemerintah dalam pembangunan kebun karet					
9	Pemanfaatan lahan terlantar untuk kebun karet					
10	Tidak memerlukan teknologi tinggi					
B	Ancaman					
1	Alih fungsi lahan karet					
2	Perubahan iklim					
3	Gangguan hama dan penyakit					
4	Bencana alam					
5	Beralihnya petani karet ke sektor/bidang lain					
6	Penebangan dini terhadap pohon karet yang masih produktif					
7	Desakan Pensertifikatan tanah kebun karet					
8	Rendahnya harga jual karet petani					
9	Kurangnya minat petani dalam mengusahakan karet					
10	Desakan peralihan kepemilikan tanah kebun karet kepada pihak lain					
11	Rawan penyelewengan dana oleh pengurus koperasi					

Keterangan :

- SS** = Sangat setuju artinya jika anda merasa bahwa pernyataan itu benar-benar sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya
- S** = Setuju artinya jika anda merasa bahwa pernyataan itu lebih banyak sesuai daripada tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya
- N** = Netral artinya jika anda merasa bahwa pernyataan itu tidak bisa di pertanggungjawabkan/ antara tidak setuju dan setuju
- TS** = Tidak setuju artinya jika anda merasa bahwa pernyataan itu lebih banyak tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya
- STS** = Sangat tidak setuju artinya jika anda merasa bahwa pernyataan itu sungguh tidak sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya